

STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA BUMDES DALAM UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING BERBASIS MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Melsa Ujiana Lestari¹, Ridhwan², Muhammad Roihan³

Universitas Jambi

Melsa060599@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan BUMDes Suka Makmur Desa Ibru, mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengembangan manajemen usaha, serta menganalisis strategi pengembangan manajemen pengelolaan usaha dalam meningkatkan daya saing berbasis manajemen bisnis syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan BUMDes Suka Makmur Desa Ibru telah mengalami kemajuan dengan adanya unit usaha seperti pengelolaan air bersih (PAM), layanan keuangan BRILink, serta usaha berbasis kemitraan. Namun demikian, pengelolaan usaha masih menghadapi kendala seperti ketidakstabilan pendapatan, keterbatasan inovasi, dan belum optimalnya manajemen operasional. Potensi yang dimiliki meliputi ketersediaan sumber daya alam, dukungan pemerintah desa, serta adanya kerja sama dengan masyarakat. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, persaingan usaha, serta pemanfaatan teknologi yang belum maksimal.

Kata kunci: *BUMDes, strategi pengembangan, manajemen usaha, daya saing, manajemen syariah, SWOT*

PENDAHULUAN

Ekonomi desa adalah semua kegiatan ekonomi yang muncul dari aktivitas produksi masyarakat di daerah pedesaan. Dengan menggunakan sumber daya alam dan potensi yang tersedia di daerah tersebut. Secara umum, kegiatan ekonomi di desa masih berorientasi tradisional dan berfokus pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan, sesuai dengan kondisi geografis masing-masing daerah. Produk pertanian yang dihasilkan biasanya meliputi padi, jagung, dan sayuran, sementara desa yang terletak di pesisir lebih sering menghasilkan produk perikanan atau hasil laut. Seiring waktu, hasil yang diproduksi oleh desa sekarang tidak hanya fokus pada bidang pertanian dan perikanan. Masyarakat desa mulai menciptakan berbagai produk olahan dan kerajinan yang memiliki harga jual lebih tinggi. Ini juga mencakup usaha mengubah benda-benda tradisional menjadi barang yang dapat dijual dengan harga tinggi. Peraturan No 6 Tahun 2014 tentang desa menekankan bahwa ekonomi desa mencakup kegiatan konsumsi, produksi, dan investasi yang dikerjakan langsung oleh warga desa setempat. Melalui regulasi ini, pemerintah daerah memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi lokal dan membentuk lembaga-lembaga ekonomi desa sebagai cara untuk mengelola usaha secara profesional (Mulyadi et al., 2022).

Ekonomi merupakan kegiatan mengandung unsur ekonomi yang dapat menjadi tumpuan bagi perputaran perekonomian di sebuah Desa. Proses pembangunan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan output produksi, pertanian, tetapi juga pada pemberdayaan

masyarakat agar mampu mengelola potensi lokal secara mandiri dan keberlanjutan. Melalui pembangunan ekonomi perdesaan, diharapkan terjadi peningkatan pendapatan, perluasan kesempatan kerja, dan perbaikan taraf hidup masyarakat. Pembangunan ekonomi perdesaan tidak hanya berorientasi pada kegiatan produk semata, tetapi mencakup aspek manajerial, inovasi, dan kewirausahaan (Budastra, 2003).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan strategi pengembangan manajemen pengelolaan usaha yang tepat dan terarah. Strategi ini mencakup perencanaan bisnis yang matang, penguatan kelembagaan, pengelolaan keuangan yang akuntabel, inovasi produk, pemanfaatan pemasaran digital, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Melalui penerapan strategi pengembangan yang tepat, diharapkan BUMdes Suka Makmur Desa Ibru dapat meningkatkan daya saingnya, bertahan dalam persaingan pasar, serta memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan terkait pengelolaan dan pengembangan BUMDes. (Mawung, et., 2021) dalam penelitiannya mengenai BUMDes Sumber Mulia di Desa Purwareja, Kabupaten Lamandau menggunakan analisis SWOT dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi prioritas pengembangan BUMDes adalah memperbaiki kelemahan internal sekaligus memanfaatkan peluang eksternal agar BUMDes dapat berjalan lebih optimal. Selanjutnya, (Iskandar et al., 2021) meneliti BUMDes Maju Abadi di Desa Mekarmaju, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung. Penelitian ini menemukan bahwa keberadaan BUMDes memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, kelemahan yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi serta keterbatasan kualitas sumber daya manusia. Karena itu, pengelola BUMDes perlu memiliki keterampilan manajerial yang baik agar usaha dapat dikelola secara berkelanjutan. Sementara itu, (Senjani, 2019) melakukan penelitian terhadap BUMDes Ngudi Mulyo di Desa Kerten. Penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan BUMDes tidak hanya ditentukan oleh modal, melainkan juga oleh efektivitas pengelolaan manajemen. Aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan usaha desa menjadi faktor penting agar BUMDes mampu berjalan secara berkelanjutan.

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan BUMDes memerlukan strategi yang tepat dan ditopang oleh kualitas pengelolaan manajemen yang baik. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan konteks dan hasil di tiap lokasi penelitian. Hal ini menjadi celah yang penting untuk diteliti lebih lanjut, khususnya pada BUMDes Suka Makmur di Desa Ibru, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, yang telah memiliki badan hukum dan menjalankan berbagai unit usaha, namun tetap menghadapi kendala dalam aspek manajerial dan strategi pengembangan usaha. Berdasarkan uraian di atas Strategi Pengembangan Manajemen Pengelolaan Bumdes Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing (Studi Kasus Di Desa Ibru, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi)..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat kualitatif yang mana data diambil langsung dari sumber. Penelitian ini dilakukan di Desa Ibru, Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, provinsi Jambi. Penelitian ini berfokus pada strategi Pengembangan Manajemen Pengelolaan BUMdes Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing, dan Kendala untuk meningkatkan daya saing. teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi, Teknik Analisa data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan kemudian analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis EFAS& IFAS

Dalam rangka merumuskan strategi pengembangan BUMDes Suka Makmur Desa Ibru secara sistematis dan terarah, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT. Sebelum penyusunan matriks SWOT, terlebih dahulu dilakukan identifikasi dan pengelompokan faktor-faktor strategis melalui matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan EFAS (External Factor Analysis Summary). Matriks IFAS digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja BUMDes, yang terdiri atas kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Sementara itu, matriks EFAS digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang berasal dari lingkungan di luar organisasi, yang meliputi peluang (opportunities) dan ancaman (threats).

Penentuan faktor-faktor strategis tersebut diperoleh berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, masing-masing faktor diberikan bobot dan rating sesuai dengan tingkat kepentingan dan pengaruhnya terhadap pengembangan BUMDes Suka Makmur. Hasil dari penyusunan matriks IFAS dan EFAS ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan matriks SWOT untuk menghasilkan alternatif strategi pengembangan yang tepat.

Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

Internal Factor Analysis Summary (IFAS) digunakan untuk menganalisis kondisi internal BUMDes Suka Makmur Desa Ibru yang meliputi kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dalam pengelolaan usaha Bumdes Suka Makmur:

Tabel 1 Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

NO	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1.	Memiliki potensi sumber daya air bersih yang melimpah	Pendapatan usaha (PAM dan BRILink) BUMdes belum stabil
2.	Unit usaha PAM menjadi unit unggulan dan melayani beberapa desa sekitar	Pemanfaatan Teknologi masih minim
3.	Memiliki beberapa unit usaha (PAM, BRILink, dan beberapa mitra usaha)	Kemampuan SDM dalam pengelolaan masih minim
4.	Dijuluki desa Digitalisasi Inovatif	Layanan usaha (BRILink) masih terbatas/ belum meluas

Analisis faktor internal dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi internal BUMDes Suka Makmur Desa Ibru yang berperan sebagai faktor pendorong dan penghambat dalam pengelolaan serta pengembangan usaha. Faktor internal mencerminkan kemampuan BUMDes dalam memanfaatkan sumber daya, sistem pengelolaan, serta dukungan kelembagaan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing usaha. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, faktor internal terdiri atas kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness).

Dari sisi kekuatan, BUMDes Suka Makmur memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, khususnya ketersediaan air bersih yang menjadi dasar pengembangan unit usaha PAM desa sebagai unit unggulan. Selain itu, keberadaan unit usaha lain seperti layanan keuangan (BRILink) serta kerja sama dengan mitra menunjukkan adanya diversifikasi usaha. Dukungan dari pemerintah desa serta kepercayaan masyarakat terhadap layanan BUMDes juga menjadi faktor yang memperkuat keberlangsungan usaha.

Namun demikian, BUMDes masih menghadapi beberapa kelemahan internal. Keterbatasan jangkauan penggunaan BRILink menyebabkan pendapatan belum optimal. Selain itu, kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek manajemen dan pemanfaatan teknologi. Kegiatan promosi yang masih terbatas serta rendahnya pemanfaatan teknologi juga berdampak pada kurang optimalnya pengembangan usaha.

kondisi internal BUMDes Suka Makmur menunjukkan adanya potensi yang cukup besar untuk berkembang, namun masih memerlukan peningkatan dalam aspek manajemen, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)

Tabel 2 Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)

NO	Peluang (Oportunnity)	Tantangan (Threat)
1.	Kebutuhan Masyarakat terhadap air bersih tinggi	Persaingan usaha dari desa lain
2.	Potensi Pengembangan usaha AMDK(Air Minum dalam kemasan)	Ketergantungan pada jumlah pengguna layanan
3.	Kebutuhan layanan keuangan masyarakat (BRILink)	Teknologi yang masih minim.
4.	Dukungan program pemerintah dan Desa Inovatif	Keluhan teknis layanan PAM(Air mati/ kerusakan mesin)

Analisis factor eksternal dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi diluar BUMdes Suka Makmur Desa Ibru yang berpotensi memengaruhi pengelolaan dan pengembangan usaha, baik sebagai peluang (Opportunitis) maupun ancaman (Threats). Faktor eksternal ini menjadi penting karna dapat menentukan arah strategi BUMdes dalam meningkatkan daya saing usaha di tengah dinamika lingkungan yang terus berkembang.

Dari sisi peluang, lingkungan eksternal menunjukkan prospek yang cukup baik bagi pengembangan BUMdes. Tingginya kebutuhan layanan air bersih atau PAM menjadi peluang utama dalam pengembangan usaha PAM desa. Selain itu, kebutuhan masyarakat terhadap layanan transaksi keuangan melalui BRILink juga memberikan peluang peningkatan pendapatan usaha. Dukungan program pemerintah terhadap pengembangan BUMdes serta adanya perkembangan teknologi digital turut membuka peluang bagi BUMdes untuk memperluas jangkauan usaha, khususnya dalam aspek promosi dan pelayanan kkepada masyarakat,

Namun, BUMdes Suka Makmur juga dihadapkan pada sejumlah ancaman eksternal. Persaingan usaha sejenis dari desa lainnya maupun pelaku usaha individu menjadi tantangan dalam mempertahankan pelanggan. Selain itu, ketergantungan terhadap jumlah pengguna layanan menyebabkan pendapatan BUMdes menjadi tidak stabil. Perkembangan teknologi yang tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas pengelola juga menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Disisi lain, kendala teknis seperti gangguan layanan air bersih juga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan BUMdes.

Dengan demikian, faktor eksternal tersebut menunjukkan bahwa BUMdes Suka Makmur mampu memanfaatkan peluang yang ada serta meminimalkan dampak dari ancaman yang dihadapi dalam upaya meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Perkembangan BUMdes Suka Makmur Desa Ibru

Perkembangan BUMDes Suka Makmur Desa Ibru merupakan bagian penting dalam melihat sejauh mana lembaga tersebut mampu menjalankan fungsinya sebagai badan usaha milik desa. Dalam perspektif manajemen strategi, perkembangan suatu organisasi tidak terlepas dari kemampuan dalam merumuskan dan menjalankan strategi yang tepat guna mencapai tujuan jangka panjang

Selain itu, perkembangan BUMDes juga ditandai dengan adanya peningkatan unit usaha dari yang sebelumnya hanya bergerak pada usaha air bersih (PAM), menjadi lebih dari satu unit usaha. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes telah memasuki tahapan perumusan dan pengambilan keputusan strategi, di mana pengelola mulai melihat potensi yang dimiliki desa dan mengambil keputusan untuk mengembangkan usaha.

Perkembangan unit usaha BUMdes Suka Makmur

Perkembangan unit usaha BUMDes Suka Makmur menunjukkan kondisi yang cukup baik, meskipun masih dilakukan secara bertahap dan terbatas. Pengelolaan unit usaha dilakukan dengan menyesuaikan potensi desa serta ketersediaan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha tidak hanya berorientasi pada peluang, tetapi juga mempertimbangkan kesiapan internal organisasi. Selain itu, strategi yang diterapkan BUMDes juga dapat dikaitkan dengan strategi pengembangan usaha menurut Ernawati et al. (2021), di mana organisasi tidak hanya menambah usaha baru, tetapi juga berfokus pada penguatan dan pengelolaan usaha yang sudah ada agar tetap berjalan optimal. Pendekatan ini menunjukkan bahwa BUMDes lebih menekankan pada keberlanjutan usaha dibandingkan ekspansi yang berisiko

Perkembangan Pendapatan BUMdes Suka Makmur

Perkembangan pendapatan BUMDes Suka Makmur menunjukkan kenaikan yang cukup baik meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa periode. Hal ini sejalan dengan pernyataan Direktur dan Bendahara BUMDes yang menyatakan bahwa dalam menjalankan usaha terdapat kondisi pasang surut, namun secara umum pendapatan tetap mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Upaya yang dilakukan oleh pengelola, seperti evaluasi secara triwulan dan rapat kerja, juga menjadi faktor pendukung dalam menjaga stabilitas dan peningkatan pendapatan. Langkah tersebut menunjukkan adanya upaya pengelolaan yang terencana dalam meningkatkan kinerja unit usaha.

Hal ini sejalan dengan teori manajemen menurut Sondang P. Siagian, peningkatan pendapatan menunjukkan bahwa fungsi manajemen, khususnya dalam perencanaan dan pengawasan, telah berjalan dengan cukup baik. Namun demikian, adanya fluktuasi pendapatan menunjukkan bahwa pengelolaan usaha masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menjaga kestabilan pendapatan agar lebih optimal

Unit Usaha Unggulan BUMdes Suka Makmur Desa Ibru

Unit usaha unggulan BUMDes Suka Makmur Desa Ibru terdiri dari pengelolaan air bersih (PAM), layanan BRILink, serta usaha lain yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa unit usaha air bersih menjadi usaha utama yang paling berkontribusi terhadap keberlangsungan BUMDes. Hal ini terlihat dari adanya pengelolaan sumber mata air sejak tahun 2018 yang mampu memberikan layanan air bersih kepada masyarakat dengan tarif yang terjangkau serta ketersediaan layanan selama 24 jam.

Kontribusi BUMdes Terhadap pendapatan asli desa

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan ini sejalan dengan teori manajemen menurut Sondang P. Siagian dalam (Hidayat,2021) yang menyatakan bahwa peningkatan kinerja organisasi berkaitan dengan fungsi manajemen, khususnya perencanaan dan pengawasaa

(PADes) menunjukkan bahwa BUMDes telah memberikan dampak nyata terhadap keuangan desa. Hal ini terlihat dari adanya pembagian hasil usaha yang disalurkan kepada desa dan dicatat dalam laporan keuangan desa setiap tahunnya

Dengan demikian, kontribusi BUMDes Suka Makmur terhadap PADes telah sesuai dengan teori yang ada, dimana BUMDes tidak hanya berorientasi pada keuntungan usaha, tetapi juga berperan dalam mendukung pembangunan desa dan meningkatkan kemandirian ekonomi desa.

Sistem pelaporan keuangan BUMDes

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pelaporan kegiatan dan keuangan BUMDes Suka Makmur telah dilaksanakan secara rutin sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah desa dan masyarakat. Pelaporan tersebut dilakukan setiap tahun melalui musyawarah pertanggungjawaban, yang memuat informasi terkait kegiatan usaha, perkembangan unit usaha, serta kondisi keuangan BUMDes.

praktik ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menekankan bahwa pengelolaan lembaga desa, termasuk BUMDes, harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Dalam hal ini, penyampaian laporan kepada pemerintah desa dan masyarakat menunjukkan bahwa BUMDes telah menerapkan prinsip transparansi, dimana informasi terkait kegiatan dan keuangan disampaikan secara terbuka

Sistem pelaporan kegiatan dan keuangan BUMDes Suka Makmur dapat dikatakan telah sesuai dengan teori, dimana pengelolaan BUMDes tidak hanya berorientasi pada kegiatan usaha, tetapi juga memperhatikan aspek transparansi dan akuntabilitas sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Namun demikian, peningkatan kedisiplinan dalam ketepatan waktu pelaporan tetap diperlukan agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan lebih optimal.

Potensi dalam pengembangan Manajemen Usaha BUMdes Suka Makmur Desa Ibru Potensi Usaha Air Bersih (PAM)

Hasil penelitian menunjukkan, strategi yang diterapkan oleh BUMDes Suka Makmur Desa Ibru dalam mengembangkan unit usahanya, khususnya pada usaha air bersih, menunjukkan adanya upaya pengembangan yang terarah dan berkelanjutan. Hal ini terlihat dari jangkauan pelayanan yang tidak hanya terbatas pada masyarakat Desa Ibru, tetapi juga telah meluas ke desa-desa di sekitarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa BUMDes telah berupaya memperluas pasar layanan yang dimiliki.

Layanan Keuangan (BRILink)

Layanan keuangan melalui BRILink yang dikelola oleh BUMDes Suka Makmur Desa Ibru menunjukkan adanya potensi usaha yang dapat dikembangkan, meskipun saat ini belum memberikan keuntungan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena cakupan layanan yang masih terbatas dan sebagian besar hanya melayani masyarakat Desa Ibru

Dengan demikian, layanan BRILink BUMDes Suka Makmur dapat dikatakan memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan, namun masih memerlukan upaya peningkatan jangkauan pasar dan jumlah pengguna agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pendapatan BUMDes

Tantangan BUMdes Suka Makmur

Tantangan pengembangan teknologi dalam pengembangan BUMdes

Perkembangan teknologi menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan BUMDes Suka Makmur. Hal ini terlihat dari keterbatasan penggunaan teknologi dalam mendukung kegiatan usaha, baik dalam aspek pengelolaan maupun pemasaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi belum optimal dalam meningkatkan daya saing BUMDes.

Tantangan dalam pengelolaan Air bersih

Unit usaha air bersih yang menjadi unggulan BUMDes Suka Makmur tidak terlepas dari berbagai tantangan, khususnya pada aspek teknis dan operasional. Tantangan tersebut muncul dalam bentuk gangguan pelayanan seperti kerusakan mesin atau terhentinya aliran air, yang kemudian menimbulkan keluhan dari masyarakat.

Tantangan dalam memahami manajemen usaha

Tantangan dalam memahami manajemen usaha yang dihadapi BUMDes Suka Makmur menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia masih menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan usaha. Keterbatasan pemahaman pengelola terhadap konsep bisnis menyebabkan belum meratanya perkembangan unit usaha yang dijalankan.

Strategi Pengembangan BUMdes Suka Makmur Berbasis Manajemen Syariah.

Sistem Perencanaan dan Pengorganisasian BUMdes

BUMDes Suka Makmur telah menerapkan sistem perencanaan dan pengorganisasian yang cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya pembagian wilayah kerja berdasarkan potensi masing-masing RT, yang mencerminkan penerapan prinsip pembagian kerja (*division of work*) dalam manajemen. Dengan adanya pembagian tersebut, setiap wilayah memiliki fokus pengembangan yang jelas sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan unit usaha desa. Selain itu, pelaksanaan rapat internal secara rutin menunjukkan bahwa BUMDes telah menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian (*controlling*) secara berkelanjutan. Rapat tersebut tidak hanya digunakan untuk menyusun program kerja, tetapi juga sebagai sarana evaluasi terhadap kinerja organisasi. Hal ini sejalan dengan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengendalian (*controlling*).

Kendala Yang Dihadapi Dalam Permodalan, Sdm atau Pemasaran

BUMDes Suka Makmur masih menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan usahanya, khususnya pada aspek pemasaran dan operasional unit usaha. Pada aspek pemasaran, kegiatan pemasaran produk mitra masih terbatas dan belum menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini terlihat dari metode pemasaran yang masih didominasi oleh penggunaan media sosial sederhana seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram oleh pelaku UMKM, sehingga jangkauan pasar yang dicapai masih relatif terbatas.

Penerapan Prinsip Manajemen Bisnis Syariah aspek transaksi usaha

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan BUMDes Suka Makmur telah menerapkan prinsip kejujuran (*amanah*) dalam setiap transaksi usaha yang dilakukan. Hal ini terlihat dari adanya keterbukaan dalam transaksi serta penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat secara rutin setiap tahunnya.

Kondisi ini sejalan dengan pendapat (Harahap, 2017) yang ada di bab II, yang menyatakan bahwa manajemen syariah merupakan pengelolaan sumber daya yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, salah satunya adalah kejujuran (*amanah*). Prinsip ini menekankan bahwa setiap individu yang memiliki tanggung jawab harus menjaga kepercayaan dan tidak melakukan kecurangan dalam menjalankan tugasnya.

Pengelolaan BUMdes

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan BUMDes Suka Makmur telah menerapkan prinsip amanah dalam menjalankan kegiatan usahanya, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terlihat dari adanya pembagian tugas yang jelas di antara pengurus, serta pelaksanaan pelaporan keuangan yang dilakukan secara rutin, baik bulanan, triwulan, maupun tahunan.

Jika dikaitkan dengan teori, kondisi ini sejalan dengan pendapat (Harahap 2017) yang menyatakan bahwa amanah merupakan salah satu prinsip utama dalam manajemen syariah.

Amanah menekankan bahwa setiap individu yang diberikan tanggung jawab harus melaksanakan tugasnya dengan jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan Kerja Sama Usaha

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kerja sama usaha pada BUMDes Suka Makmur sebagian besar telah dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama yang dituangkan dalam bentuk Surat Perjanjian Kerja (SPK). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum kegiatan usaha dijalankan, telah ada persetujuan yang jelas antara pihak-pihak yang bekerja sama, sehingga memberikan kepastian dalam pelaksanaan usaha.

Sistem Pembagian Keuntungan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pembagian keuntungan pada BUMDes Suka Makmur telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), dimana pembagian hasil usaha dilakukan setiap akhir tahun setelah pelaksanaan laporan pertanggungjawaban. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pembagian keuntungan telah memiliki aturan yang jelas serta dilaksanakan secara terstruktur.

Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian, pengambilan keputusan pada BUMDes Suka Makmur dilakukan melalui proses musyawarah yang melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah desa, pengelola BUMDes, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta kelompok masyarakat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak bersifat sepihak, melainkan melalui diskusi bersama untuk mencapai kesepakatan.

Keterbukaan (Transparansi) BUMdes Suka Makmur Desa Ibru

BUMDes Suka Makmur telah menerapkan prinsip keterbukaan (transparansi) dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat. Laporan keuangan disampaikan secara rutin setiap akhir tahun melalui agenda laporan pertanggungjawaban, sehingga masyarakat dapat mengetahui kondisi serta perkembangan usaha BUMDes secara terbuka.

Upaya BUMdes Dalam Meningkatkan daya saing

BUMDes Suka Makmur Desa Ibru telah menerapkan beberapa strategi dalam upaya meningkatkan daya saing usaha. Strategi tersebut dilakukan dengan menyesuaikan potensi desa serta perkembangan kebutuhan masyarakat.

Strategi Pengembangan Unit Usaha Berbasis Potensi Desa.

BUMDes Suka Makmur memfokuskan pengelolaan usaha pada sektor yang memiliki kebutuhan tinggi di masyarakat, yaitu layanan air bersih (PAM) dan layanan keuangan BRI Link. Pemilihan unit usaha ini menunjukkan bahwa BUMDes telah menyesuaikan strategi dengan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat desa, sehingga usaha yang dijalankan memiliki peluang keberlanjutan yang lebih tinggi.

Strategi Pemanfaatan Teknologi Dalam Pengelolaan Usaha.

Berdasarkan pernyataan bendahara, peningkatan daya saing dilakukan dengan mengikuti perkembangan teknologi serta melakukan survei terhadap kebutuhan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes tidak hanya menjalankan usaha secara konvensional, tetapi juga mulai beradaptasi dengan

perubahan lingkungan usaha. Upaya survei konsumen menjadi bagian penting dalam memahami kebutuhan pasar sehingga usaha yang dijalankan tetap relevan.

Strategi peningkatan partisipasi dan kontribusi pihak internal.

Dalam meningkatkan daya saing, BUMDes melibatkan seluruh pihak yang terlibat untuk berkontribusi, khususnya dalam melakukan survei dan pengembangan usaha. Keterlibatan ini menunjukkan adanya kerja sama internal yang menjadi salah satu kekuatan dalam pengelolaan BUMDes.

Strategi Promosi Melalui Dukungan Pihak Eksternal.

Berdasarkan pernyataan direktur, promosi usaha masih mengandalkan peran tokoh penting atau pihak eksternal seperti pemerintah daerah. Strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan pengaruh tokoh publik untuk membantu memperkenalkan produk dan layanan BUMDes kepada masyarakat yang lebih luas. Meskipun masih bersifat sederhana, strategi ini menunjukkan adanya upaya untuk memperluas jangkauan pemasaran.

Strategi promosi yang dilakukan masih belum optimal karena masih bergantung pada pihak eksternal dan belum memanfaatkan media promosi secara mandiri, seperti media digital atau pemasaran langsung. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat peluang pengembangan strategi yang lebih inovatif dalam meningkatkan daya saing usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pengembangan manajemen pengelolaan usaha BUMDes dalam upaya peningkatan daya saing pada BUMDes Suka Makmur Desa Ibru, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Suka Makmur menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama pada unit usaha penyediaan air bersih (PAM) yang menjadi sumber pendapatan utama, sementara layanan BRILink turut mendukung pelayanan masyarakat meskipun kontribusinya masih relatif terbatas. Peningkatan jumlah pelanggan menunjukkan adanya pertumbuhan usaha, namun pengelolaannya belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia, modal, dan pemanfaatan teknologi. Hasil analisis IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa BUMDes memiliki kekuatan berupa ketersediaan sumber daya alam, dukungan pemerintah desa, serta tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan yang disediakan, sedangkan kelemahannya terletak pada keterbatasan modal, rendahnya kapasitas sumber daya manusia, dan sistem pengelolaan usaha yang masih sederhana. Dari sisi eksternal, peluang pengembangan didukung oleh kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat, sementara ancaman berasal dari persaingan usaha dan perubahan kondisi pasar. Berdasarkan analisis SWOT, BUMDes Suka Makmur berada pada posisi yang strategis untuk menerapkan strategi pengembangan yang progresif dan berkelanjutan melalui optimalisasi kekuatan internal dalam memanfaatkan peluang eksternal, khususnya pengembangan usaha air minum dalam kemasan (AMDK), disertai peningkatan kapasitas pengelola melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Implementasi strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan daya saing BUMDes, memperbesar kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan perekonomian desa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Agustian, E., Mutiara, I., & Rozi, A. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.192>
- Amalia, A., Hidayat, W., & Budiarmo, A. (2012). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada UKM Batik. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(2), 9.
- Anas arif ababil, herry yulistiono. (2022). *Peran BUMDes dalam Mengelola Desa Wisata Bukit Keki sebagai Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa*. 24(2).

- Baharuddin, M. I., Sabua, E. S., & Hanisa, N. (2023). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMdes). *Mujtama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.32528/mujtama.v3i1.8705>
- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135–155. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>
- Budastra, K. (2003). Unsur - Unsur Model Pembangunan Ekonomi Pedesaan Tinjauan Teoritis. *Agrimansion*, 4(1), 34–40.
- Darmawan, I. P. A. (2016). Strategi bersaing untuk meningkatkan daya saing sekolah tinggi teologia di Unggran I Putu Ayub Darmawan. *K.Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan, P. Studi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teknologi Siopson Unggaran*.
- Ernawati, E., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2021). Strategi pengembangan kerajinan anyaman Purun untuk meningkatkan daya saing. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 27–40. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5215>
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Dede. (2022). Daya Saing : Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237–250. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- HADI, J. K. (2021). Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMdes) untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. *JURIDICA : Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani*, 3(1), 29–52. <https://doi.org/10.46601/juridica.v3i1.192>
- Hayyuna, R., Pratiwi, R. N., Mindarti, L. I., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2005). *DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA (Studi pada BUMDES di Desa Sekapuk , Kecamatan Ujungpangkah , Kabupaten Gresik)*. 2(72), 1–5.
- Hidayat, R. (2021). Tafsir Ayat-Ayat tentang Fungsi Manajemen Pendidikan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(1), 103. <http://pusdikrapublishing.com/index.php/jrss>
- Iskandar, J., Sakti, F. T., Azzahra, N., Nabila, N., Indonesia, U. G., Pasirjambu, K., & Bandung, K. (2021). *STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN*. 19(2), 1–11.
- iyah, ariyansah S mawung, B. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Sinjai(Studi Kasus Desa polewali). *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, 2(2), 86–90. <https://doi.org/10.35965/jpan.v2i2.563>
- Marumu, N., Hilmi, & Satrina. (2021). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa di Kabupaten Tolitoli. *Journal Actual Organization of Economic*, 2(1), 127–132.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Maykel, Alter Daicy, F., & Ruru, J. M. (2020). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan

Perekonomian Masyarakat yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(95), 30–36.

Mohamad, R., & Niode, I. Y. (2020). Analisis Strategi Daya Saing (Competitive Advantage) Kopia Karanji Gorontalo. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v13i1.7062>

Muliadi, D. (2023). Manajemen Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada UMKM di Kabupaten Bogor (Studi Kasus pada Usaha Makanan Fast Food). *Journal on Education*, 5(4), 10976–10988. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2019>

Mulyadi, M., Rinah, Safriadi, Nur Azzatul Azura, Sindi Darma Fitri, Nurul Izzati, Nurul Ainni, Erzuraidah, & Zainudin. (2022). Strategi Mengembangkan Perekonomian Desa melalui Penguatan Usaha BUMDES Unit Usaha Simpan Pinjam (U-USP) di Desa Parit Kebumen Kecamatan Rupert. *Tasnim Journal for Community Service*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.55748/tasnim.v3i1.118>

Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72–81.

Pradini, R. N. (2020). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 57–67.